

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi virus corona atau yang disebut dengan COVID-19 telah dinyatakan sebagai darurat kesehatan masyarakat yang menjadi perhatian internasional oleh Organisasi Kesehatan Dunia atau WHO. Virus yang pertama kali ditemukan di kota Wuhan, telah menyebar hampir ke seluruh belahan dunia. Jumlah kasus di dunia pada tanggal 13 Agustus 2020 jumlah yang terkonfirmasi terpapar COVID-19 sebanyak 20.439.816 kasus dengan jumlah kematian 701.754 yang dilaporkan oleh WHO. Di Indonesia jumlah kasus yang terkonfirmasi positif sebanyak 130.718 kasus (World Health Organization, 2020). Sedangkan di Kabupaten Kuningan sendiri pada tanggal 8 Agustus 2020, menurut data Crisis Center Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Kuningan terdapat 71 kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Kuningan dengan jumlah Suspek sebanyak 1.999 kasus (Crisis Center Percepatan Penangan COVID-19 Kabupaten Kuningan, 2020).

Covid-19 mulai menyerang masuk ke Indonesia, sehingga menimbulkan dampak bagi seluruh kalangan masyarakat. Dampak yang ditimbulkan sangat mengkhawatirkan yaitu turunnya perekonomian dunia, psikologis, meningkatnya angka pengangguran, perubahan sosial, dan perubahan perilaku pada masyarakat. Begitupun dampak bagi siswa pelajar yaitu Pihak sekolah yang menyampaikan

kepada siswa-siswinya bahwa seluruh kegiatan belajar mengajar dilakukan di rumah dengan metode belajar secara online selama Pandemi ini untuk memutuskan rantai penyebaran dan kebijakan pemerintah, akan tetapi kebijakan ini bisa menyebabkan berdampak pada perubahan perilaku anak, psikologis anak, dan perubahan sosial. Hal ini berdampak menimbulkan keluhan dari beberapa diantara mereka seperti bosan, tidak mendapatkan uang, pemberosan penggunaan kuota internet, buruknya proses pembelajaran dan perkuliahan secara online. Berbagai keluhan tersebut merupakan suatu kecemasan yang terjadi pada kalangan pelajar ketika pandemic Covid-19 masih berlangsung di Indonesia (Christian, 2020).

Kecemasan adalah perasaan tidak tenang yang samar-samar karena ketidaknyamanan atau ketakutan yang disertai dengan ketidakpastian, ketidakberdayaan, isolasi, dan ketidakamanan. Respon individu terhadap kecemasan berbeda-beda seperti kecemasan ringan, kecemasan sedang, kecemasan berat, sampai dengan panik (Gail W Stuart, 2013). Kecemasan yang terjadi pada kalangan siswa sekolah menyebabkan tekanan psikologis yang signifikan, serta peningkatan kecemasan sejak dimulainya periode *school from home (SFH)* menyebabkan stres ditingkatkan dari stres sedang hingga berat (Husky et al., 2020).

Sebuah survey online cross-sectional besar dengan 44.447 mahasiswa dilakukan di Guangzhou, Cina menunjukkan 7,7% responden mengaku mengalami kecemasan (Wang et al., 2020). Sedangkan penelitian di Prancis menunjukkan

bahwa siswa sekolah mengalami tekanan psikologis sejak diberlakukannya karantina dan belajar di rumah (Husky et al., 2020).

Pondok pesantren Husnul Khotimah menjadi perhatian dikarenakan 405 santri yang berada di asrama pondok terjangkau Covid-19 dari sekitar 2.341 santri yang menjalani swab secara bertahap. Menurut studi pendahuluan yang dilakukan secara wawancara terhadap 10 santri Husnul Khotimah ditemukan tujuh diantaranya mengaku merasa cemas takut tertular penyakit Covid-19 karena tingkat penyebarannya saat cepat, kondisi di pesantren yang sangat banyak orang, hal tersebut menjadi siswa bertambah khawatir. Sedangkan tiga diantaranya mengaku cemas apabila harus kembali menjalani aktifitas belajar menggunakan metode daring atau *online* karena jenuh dengan keadaan di rumah terus menerus.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan fenomena diatas bahwa Covid-19 ini meningkatkan kecemasan yang signifikan pada kalangan siswa pelajar dengan alasan yang berbeda-beda, sehingga membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Gambaran Tingkat Kecemasan Siswa Pesantren Husnul Khotimah Terhadap Covid-19”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kecemasan Siswa Pesantren Husnul Khotimah Terhadap Covid-19.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik Siswa Pesantren Husnul Khotimah Terhadap Covid-19.
- b. Mengidentifikasi Tingkat Kecemasan Siswa Pesantren Husnul Khotimah Terhadap Covid-19.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat untuk responden pada usia remaja dan mendapatkan informasi mengenai kecemasan terhadap Covid-19.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Dapat dijadikan bahan referensi mata kuliah keperawatan jiwa khususnya dalam asuhan keperawatan kecemasan pada kelompok usia sekolah selaman masa pandemi Covid-19

3. Bagi Penelitian Keperawatan

Dapat dijadikan data dasar penelitian terkait kecemasan maupun penelitian terkait dampak pandemi Covid-19 di masyarakat.

E. Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan proposal ini yang berjudul “Gambaran Tingkat Kecemasan Siswa Pesantren Husnul Khotimah Terhadap Covid-19”

BAB I: Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Kecemasan Siswa Pesantren Husnul Khotimah Terhadap Covid-19”. perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II: Tinjauan Pustaka

Bab ini membahas tentang teori-teori gambaran tingkat kecemasan, pandemi Covid-19, Pelajar dan hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III: Metode Penelitian

Bab ini membahas tentang jenis dan metode penelitian untuk mencari jawaban terhadap tujuan penelitian yaitu mengetahui “Gambaran Tingkat Kecemasan Siswa Pesantren Husnul Khotimah Terhadap Covid-19”.